

**NILAI BERITA DAN ETIKA MEDIA
DALAM TAYANGAN LIPUTAN
PENYERGAPAN TERORIS DI TEMANGGUNG**

Tesis

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan
Pendidikan Strata 2
Magister Ilmu Komunikasi
Universitas Diponegoro**

Penyusun

**Nama : Evie Sofiati Aminuddin
NIM : D4C008005
Konsentrasi : Kebijakan Media**

**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evie Sofiati Aminuddin
NIM : D4C008005
Program : Magister Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Kebijakan Media

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis yang saya susun dengan judul:

**Nilai Berita dan Etika Media
Dalam Tayangan Liputan Penyergapan Teroris di Temanggung**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Tesis atau karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, Mei 2011
Pembuat Pernyataan,

Evie Sofiati Aminuddin
NIM : D4C008005

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

**NILAI BERITA DAN ETIKA MEDIA
DALAM TAYANGAN LIPUTAN
PENYERGAPAN TERORIS DI TEMANGGUNG**

Disusun oleh

**Nama : Evie Sofiaty Aminuddin
NIM : D4C008003**

Telah disetujui untuk diuji di depan Tim Penguji

Semarang, 13 Mei 2011

Pembimbing

**Drs. Tandiyo Pradekso, M.Sc
NIP.19590518.198710.1.001**

UNIVERSITAS DIPONEGORO
MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Evie Sofiati Aminuddin
NIM : D4C008005
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Judul Tesis : Nilai Berita dan Etika Media Dalam Tayangan Liputan
Penyergapan Teroris di Temanggung

PEMBIMBING TESIS

Pembimbing

Drs. Tandiyo Pradekso, M.Sc
NIP. 19590518.198710.1.001

Ketua Program Studi

Dr. Sunarto
NIP. 19660727.199203.1.001

UNIVERSITAS DIPONEGORO
MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCASARJANA

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Evie Sofiati Aminuddin
NIM : D4C008005
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Judul Tesis : Nilai Berita dan Etika Media Dalam Tayangan
LiputanPenyergapan Teroris di Temanggung

Telah dipertahankan dalam sidang Ujian Tesis Program Magister Ilmu
Komunikasi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Hari : Jum'at
Tanggal : 13 Mei 2011
Pukul : 16.00 WIB
Dan dinyatakan : Lulus

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua Sidang : Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si. (.....)
Sekretaris Sidang : Dra. Taufik Suprihatini, M.Si. (.....)
Penguji 1 : Triyono Lukmantoro, S.Sos, M.Si. (.....)
Penguji 2 : Drs. Tandiyo Pradekso, M.Sc. (.....)

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Suamiku Amril Moeis Ibrahim
Pengertian, keikhlasan, dukungan, dorongan dan semua yang kau
berikan sampai akhir hayatmu.
Anakku Mirta Firzanty dan Fauzan Nurrahman...pelita hatiku,
pendorong semangatku
Cucu-cucuku
Nayla Sazia Lathifa dan Nadya Khoirunnisa Nurfauziah
pelita hatiku-tuntutlah ilmu sampai akhir hayat*

ABSTRAKSI

NILAI BERITA DAN ETIKA MEDIAPADA TAYANGAN PENYERGAPAN TERORISME TEMANGGUNG

Peristiwa terorisme, merupakan peristiwa yang menarik bagi pers untuk diangkat sebagai berita. “*Bad news is good news*” merupakan jargon yang begitu populer di dunia jurnalistik, di mana pekerja media akan saling bersaing untuk memperoleh materi yang akan diberitakan. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengungkap nilai berita (*news value*) yang muncul dalam tayangan penyeragaman terorisme di Temanggung, meliputi nilai tentang ketepatan waktu, kontroversi, dan tokoh penting.(2) mengungkap penerapan etika media yang muncul dalam tayangan penyeragaman teroris di Temanggung,meliputi materi nilai tentang keadilan, akurasi dan obyektifitas.

Kerangka pemikiran teoritis yang digunakan adalah pemikiran Potter mengenai “*news value*” dan “etika media” dan Kovach terkait dengan sembilan elemen jurnalistik, yang dalam penelitian ini digunakan dua prinsip yaitu loyalitas, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan lambatnya perkembangan peristiwadilapangan menyebabkan tvOne acapkali melakukan repetisi dan menayangkan *filler* (sisipan) untuk mengisi kekosongan berita, yang berdampak pada “ketidak tepatan waktu” atau tertunda sebanyak dua puluh satu persen (21%). Secara keseluruhan hasil penelitian ini telah mengungkap nilai-nilai berita pada tayangan penyeragaman ini yang mencakup ketiga nilai berita yang digunakan. Kriteria yang digunakan untuk menilai kelayakan pemberitaan penyeragaman terorisme seperti unsur kebaruan peristiwa dalam hal ini ketepatan waktu (66%), tokoh penting (keterkenalan-*prominence*) (tokoh teroris 92%, narasumber 94%), dan kontrofersi-pertentangan (57%) telah terpenuhi. Terungkapnya nilai berita pada tayangan ini dilengkapi dengan penayangan yang menarik (52%), dramatis (70%), dan penggunaan gaya bahasa hiperbolik (50%) dengan cara penyampaian yang deskriptif melengkapi pengungkapan nilai berita pada tayangan ini.

Jurnalis berita dalam praktik kerjanya sering menghadapi konflik antara kelayakan berita dan standar etika. Fakta dilapangan menunjukkan, unsur akurasi mencapai (1%) dan obyektifitas 99%. Unsur *fairness* tidak terdapat sama sekali dalam tayangan ini, yang dapat dimaknai bahwa tvOne dalam tayangannya masih ada keberpihakan pada kepentingan media sendiri (tvOne), yaitu pemberitaan eksklusif.

Dilema etika masih muncul disini terkait dengan pengulangan-pengulangan (repetisi) gambar sebanyak sembilan ratus sembilan puluh sembilan (999) kali dan repetisi informasi sebanyak tujuh ratus delapan puluh sembilan (789) kali. Repetisi tergambarkan sebagai upaya untuk memperdaya atau membohongi khalayak, yang menghasilkan berita sensasi yang didramatisasi sehingga penyajian berita menjadi berlebih-lebihan. Pada akhirnya dalam tayangan ini tvOne belum mampu berpihak pada kepentingan publik, dalam arti loyalitas yang diberikannya masih terbatas sehingga fungsi edukatif yang dibawa oleh televisi belum mampu menghadirkan sebuah masyarakat yang mulai menghargai informasi.

ABSTRACT

THE VALUE OF NEWS AND MEDIA ETHICS TOWARDS THE TERRORISM AMBUSH IN TEMANGGUNG

Terrorism, a very interesting event to be presented as a news. “Bad news is good news” is a jargon that is so popular in the world of journalism, a kind of place where media workers will compete to acquire materials to be presented. The objectives of the study are (1) to reveal the value of news (news value) which appears in the terrorists ambush in Temanggung, including the value of punctuality, controversy, an important character, and the oddity. (2) To uncover the applications of media ethics arises in a terrorists ambush in Temanggung, which includes fairness, accuracy and objectivity.

Theoretical framework that the writer used is the Potter thought concerning “news value” and “media ethics” and also Kovach theory associated with the nine elements of journalism. The writer decided only to use two principles, namely loyalty and verivication.

The results of the research shows that the slow progress happening during the ambush forced tvOne to conduct repetition and deliver filler (inset) to fill the void of the news, which then affects on the “inaccurate time” or delayed time for about twenty one percents (21%). The overall results of the reasearch reveals the news values taken from the ambush which can be categorized into three values. The criteria that the writer used to assess the feasibility of the terrorist ambush are the elements of novelty, in this case, punctuality (66%), an important figure (fame-figure, 92% of them are the terrorist leaders, and 94% for the sources), and coflict of controversy (57%) has already been fulfilled. However, tvOne has combined this news with a very attractive delivery (52%), dramatic situation (70%) and the use of hyperbolic language (50%) using a very descriptive way to stress the importance of the news.

News journalists who works in field is often face a conflict between news feasibility and ethical standarts. The fairness of the news (0%) while the elements of accuracy which reaches to (99%) and 99% of the objectivity. The above finding indicates that in this terrorist ambush, tvOne has adopted ethical consideration especially on the elements accuracy, and objectivity. The writer cannot find the element of fairness in the news at all which can be conclude that in this case, tvOne has a very strong tendency towards the importance of the media itself, that is exclusivenews.

Ethical dilemmas which arise here due to the repetition of images, with number of nine hundred ninety nine time (999) and repetision of information with number of seven hundred eighty nine (789)time. Repetition described as an effort to deceive the audience, which produces the sensation of dramatized news and it looks like excessive news. At the end of the show tvOne was incapable of taking sides on public interest, in the sense of the loyalty. As a result the educational function carried by television cannot fulfill its duty to present a good and educative show towards its audience who began to appreciate information

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seru sekalian alam yang setia membimbinghamba-hambaNya. Berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul“Nilai Berita dan Etika Dalam Tayangan LiputanPenyergapan Teroris di Temanggung”.

Tesis ini adalah buah dari proses kerja keras saya selama menempuh pendidikan di Magister Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro (Undip) Semarang. Secara pribadi, ketertarikan saya pada tema penelitian ini didasarkan atas banyaknya opini di masyarakat yang menyebutkan bahwa pola pemberitaan media televisi (dalam hal ini tvOne) dalam kasus terorismeterutama penangkapan terorisme di Temanggung terlalu berlebihan dan disiarkan seperti sebuah tontonan. Siaran langsung tvOne sangat detail detik demi detik, dengan reportase yang kurang memperhatikan akurasi fakta dan data. Reporter tvOne terlalu dini membuat fakta sendiri bahwa yang diserbu didalam rumah adalah gembong teroris Noordin MTop. Bahkan ketika teroris yang berada didalam rumah dinyatakan tewas, tvOne mengatakan bahwa Noordin MTop sudah tewas, tanpa menunggu penjelasan sumber resmi. Sebagai komoditas berita kriminal, peristiwa teroris tentu menjadi berita yang biasa disajikan media untuk mempertahankan minat pemirsanya. Namun dengan melihat dari perspektif etis pemberitaan, perlu dipersoalkan lebih lanjut kehadiran berita-berita tersebut yang diberi sentuhan sesasi karena berdampak luas pada masyarakat. Jurnalis dituntut untuk mampu

menegakkan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman operasional dalam menjaga kepercayaan publik dan menegakkan integritas serta profesionalisme.

Penyelesaian Tesis ini tentu tidak bisa dilepaskan dari peranan Tandiyo Pradekso, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Tesis, juga Dr. Sunarto selaku Ketua Program Magister Ilmu Komunikasi. Selain itu, tak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi, Rektor dan para Wakil Rektor Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang, keluarga besar Fakultas Ilmu Komunikasi UNISSULA Semarang, serta teman-teman di Magister Ilmu Komunikasi Angkatan I. Ucapan terimakasih kepada mereka sebenarnya tidaklah cukup untuk mengungkapkan betapa mereka telah memberikan segalanya. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar karena sesungguhnya merekalah yang telah banyak mengorbankan segalanya untuk saya.

Saya sadar bahwa Tesis ini sangat jauh dari sempurna. Tesis ini masih butuh kerja keras untuk dituntaskan. Pada akhirnya, saya persembahkan kepada semua pembaca untuk menelusuri Tesis ini. Semoga ada inspirasi dan pencerahan yang bisa ditarik hikmahnya dalam karya yang sederhana ini. Selamat membaca!!!

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semarang, 12Mei2011

Penyusun

Evie Sofiati Aminuddin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii	
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii	
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi	
ABSTRAKSI	vii	
ABSTRACT.....	viii	
KATA PENGANTAR	ix	
DAFTAR ISI.....	xi	
DAFTAR TABEL.....	xiv	
BAB I	PENDAHULUAN.....	1
	1.1. Latar Belakang Permasalahan.....	1
	1.2. Perumusan Masalah	7
	1.3. Tujuan Penelitian	9
	1.4. Kontribusi Penelitian.....	9
	1.4.1. Kontribusi Akademis.....	9
	1.4.2. Kontribusi Praktis	10
	1.4.3. Kontribusi Sosial	10
	1.5. Kerangka Teori	10
	1.6. Kategorisasi Variabel.....	28
	1.6.1. Nilai Berita.....	28
	1.6.2. Etika Media.....	28
	1.6.3. Hal-hal Teknis Lain	28
	1.7. Metoda Penelitian	28
	1.7.1. Paradigma Penelitian	28
	1.7.2. Metoda dan Teknik Penelitian	30
	1.7.3. Tipe Penelitian	31
	1.7.4. Rancangan Analisis	31
	1.7.5. Populasi	31
	1.7.6. Unit Analisis.....	31
	1.7.7. Reliabilitas.....	32
BAB II	TAYANGAN JURNALISTIK TELEVISI	
	PADA PENYERGAPAN TERORIS	34
	2.1. Karakteristik Jurnalistik Televisi	35
	2.1.1. Anchor	35
	2.1.2. Narasumber.....	36
	2.1.3. Bahasa yang Digunakan	37
	2.2. Model Tayangan Jurnalistik Televisi.....	40
	2.3. Jenis-jenis Berita Televisi	41
	2.3.1. Warta Berita (<i>Straight Newscast</i>)	41
	2.3.2. Siaran Pandangan Mata (<i>The On The Spot Telecast</i>).....	41

2.3.3.	Wawancara Udara(<i>Interview On The Air</i>).....	42
2.3.4.	Komentar (<i>Commentary</i>)	43
2.3.5.	Gambar Berita Televisi, Tayangan Eksklusif Dan Durasi Liputan	43
2.4.	Media dan Terorisme	45
2.5.	Media, Terorisme dan Etika Pemberitaan	53

BAB III	PENYERGAPAN TERORISME TEMANGGUNGDALAM PEMBERITAAN TVONE	55
3.1.	Nilai Berita (<i>News Value</i>)	56
3.1.1.	Ketepatan Waktu	56
3.1.2.	Kontroversi	58
3.1.3.	Tokoh Penting.....	60
3.1.3.1.	Pelaku Peristiwa(Teroris)	60
3.1.3.2.	Narasumber.....	62
3.2.	Etika Media	64
3.2.1.	Kecermatan (Akurasi).....	64
3.2.2.	Keadilan.....	66
3.2.3.	Obyektivitas.....	68
3.3.	Hal-hal Teknis	71
3.3.1.	Kelayakan Berita	71
3.3.1.1.	Kemenarikan gambar	71
3.3.1.2.	Dramatisasi	73
3.3.2.	Repetisi	75
3.3.2.1.	Repetisi Gambar	75
3.3.2.2.	Repetisi Informasi	77
3.3.3.	Sinkronisasi	79
3.3.4.	Format Berita	81
3.3.4.1.	<i>Voice Over</i>	81
3.3.4.2.	<i>Sound On Tape</i>	82
3.3.4.3.	<i>Live On Cam</i>	83
3.3.4.4.	<i>Live By Phone</i>	85
3.3.4.5.	<i>Visual News</i>	86
3.3.4.6.	<i>Package</i>	89
3.3.4.7.	Teks Gambar	91
3.3.4.7.1.	<i>Type On Shot</i>	91
3.3.4.7.2.	<i>Angle</i>	92
3.3.4.7.3.	Pergerakan Kamera (<i>Camera Movement</i>)	93
3.3.4.8.	Teks Narasi	94
3.3.4.8.1.	Gaya Bahasa	94
3.3.4.8.2.	Cara Penyampaian	97
3.3.4.8.3.	<i>Running Text</i>	97

BAB IV	PENERAPAN NILAI BERITA DAN ETIKA MEDIAPADA TAYANGAN PENYERGAPAN TERORIS TEMANGGUNG DALAM PEMBERITAAN TVONE	99
4.1.	Tampilan Pemberitaan Penyergapan Teroris di TvOne....	100
4.1.1.	Pemberitaan Penyergapan Teroris di TvOne	101
4.1.2.	Gambar, Bahasa Tutar dan Gaya Bahasa	107
4.1.3.	Ancor, Reporter dan Narasumber Dalam Pemberitaan Penyergapan Terorisme	112
4.1.4.	Pentingnya Kode Etik Jurnalistik Dan Penyiaran...	122
4.2.	Nilai Berita (<i>News Value</i>) Pada Tayangan Penyergapan Terorisme DiTvOne	125
4.2.1.	Ketepatan Waktu	125
4.2.2.	Kontroversi	128
4.2.3.	Tokoh Penting	130
4.2.3.1.	Pelaku Peristiwa (Teroris)	130
4.2.3.2.	Nara Sumber	131
4.3.	Etika Media pada Tayangan Penyergapan Terorisme Tv One	132
4.3.1.	Kecermatan (<i>Accuracy</i>)	132
4.3.2.	Keadilan (<i>Fairness</i>)	134
4.3.3.	Obyektifitas (<i>Objectivity</i>)	137
BAB V	PENUTUP	140
5.1.	Simpulan	141
5.2.	Etika Media	142
5.3.	Rekomendasi	144
5.3.1.	Rekomendasi Praktis	144
5.3.2.	Rekomendasi Sosial	145
5.3.3.	Keterbatasan Penelitian	146

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	<i>News Value</i> Berdasarkan Ketepatan Waktu.....	57
Tabel 3.2	<i>News Value</i> Berdasarkan Kontroversi	58
Tabel 3.3	<i>News Value</i> Berdasarkan Tokoh Penting yang Diberitakan (Teroris)	61
Tabel 3.4	<i>News Value</i> Berdasarkan Tokoh Penting Narasumber	63
Tabel 3.5	Etika Media Berdasarkan Kecermatan	65
Tabel 3.6	Etika Media Berdasarkan Keadilan	67
Tabel 3.7	Etika Media Berdasarkan Obyektivitas	69
Tabel 3.8	Faktor Penentu Layak Tidaknya Berita Televisi Berdasarkan Kemenarikan Gambar	72
Tabel 3.9	Faktor Penentu Layak Tidaknya Berita Televisi Berdasarkan Dramatisasi	73
Tabel 3.10	Repetisi Berdasarkan Gambar	76
Tabel 3.11	Repetisi Berdasarkan Informasi	78
Tabel 3.12	Sinkronisasi.....	80
Tabel 3.13	Format Berita Berdasarkan <i>Voice Over</i>	82
Tabel 3.14	Format Berita Berdasarkan <i>Sound On Tape</i>	82
Tabel 3.15	Format Berita Berdasarkan <i>Live On Cam</i>	84
Tabel 3.16	Format Berita Berdasarkan <i>Live By Phone</i>	86
Tabel 3.17	Format Berita Berdasarkan <i>Visual News</i>	87
Tabel 3.18	Format Berita Berdasarkan <i>Package</i>	89
Tabel 3.19	Teks Gambar Berdasarkan <i>Type Of Shot</i>	92
Tabel 3.20	Teks Gambar Berdasarkan <i>Angle</i>	93
Tabel 3.21	Teks Gambar Berdasarkan Pergerakan Kamera	94
Tabel 3.22	Teks Narasi Berdasarkan Gaya Bahasa	95
Tabel 3.23	Teks Narasi Berdasarkan Cara Penyampaian	97
Tabel 3.24	Teks Narasi Berdasarkan <i>Running Text</i>	98